Jurnal Bisnis Kreatif dan Inovatif (JUBIKIN)
Vol.1, No.1 Maret 2024
e-ISSN: XXXX-XXXX; p-ISSN: XXXX-XXXX, Hal 27-36

Evaluasi Kinerja Keuangan dalam Mengelola Dana Desa dengan Menilai Efisiensi dan Pertumbuhan Melalui Rasio-rasio Tertentu

Kalypso Digantari

Aulia rahman

Abstract: *This research aims to evaluate financial performance in managing village funds with a focus on assessing efficiency and growth using certain ratios. This research method involves financial ratio analysis which includes liquidity ratios, profitability ratios, and growth ratios. The data used comes from village fund financial reports for a certain period. The results of the analysis will provide an in-depth understanding of the efficiency of village fund management and its impact on economic growth at the local level. This research can provide guidance for the government and related parties in improving village fund management policies to achieve sustainable development goals.*

Keywords: *Village Funds, Efficiency, GrowthAulia rahman.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dalam mengelola dana desa dengan fokus pada penilaian efisiensi dan pertumbuhan menggunakan rasio-rasio tertentu. Metode penelitian ini melibatkan analisis rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan dana desa selama periode tertentu. Hasil analisis akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang efisiensi pengelolaan dana desa dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam meningkatkan kebijakan pengelolaan dana desa untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Dana Desa, Efisiensi, Pertumbuhan.

LATAR BELAKANG

Dalam era otonomi daerah, pengelolaan dana desa menjadi salah satu aspek krusial yang membutuhkan perhatian serius. Dana desa merupakan sumber daya finansial yang vital untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan dalam mengelola dana desa menjadi suatu kebutuhan mendesak guna memastikan efisiensi penggunaan dana tersebut dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penilaian kinerja keuangan tidak hanya mencakup pencapaian tujuan finansial semata, tetapi juga melibatkan analisis efisiensi dan pertumbuhan melalui rasio-rasio tertentu. Rasio keuangan memberikan gambaran yang mendalam tentang bagaimana dana desa dikelola, sejauh mana efisiensi dalam penggunaannya, dan apakah pertumbuhan keuangan desa dapat dipertahankan secara berkelanjutan.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dalam mengelola dana desa dengan fokus pada analisis efisiensi dan pertumbuhan melalui penggunaan rasio-rasio tertentu. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai kondisi keuangan desa, sehingga dapat diambil langkah-langkah

strategis untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dana dan merangsang pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

Melalui analisis rasio keuangan yang cermat, penelitian ini berusaha merinci aspek-aspek kunci dalam pengelolaan dana desa, seperti likuiditas, solvabilitas, efisiensi operasional, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan konstruktif bagi pemerintah daerah, pihak terkait, dan masyarakat untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas dalam pengelolaan dana desa guna mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

KAJIAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja adalah hasil atau tingkatan keberhasilan seseorang secara keseluruhaan selama periode tertentu di dalam melaksanakan di bandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakatkan bersama. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu lapaoran keuangan yang telah memenuhi setandar dan ketentuan dalam SAK (Setandar Akutansi Keuangan) atau *GAAP (General Acepted Accouting Principle)*. Pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan suatu hal penting yana perlu diperhatikan karena adanya jaminan bahwa rencana yang sedang diimplementasikan itu mampu mengantisipasi permasalahan yang timbul pada tahab awal sebelum permasalahan menjadi besar.

Kinerja Keuangan *(performance)* diartikan sebagai aktivitas terukur dari suatu entitas selama periode tertentu sebagai bagian dari ukuran keberhasilan pekerjaan. Selanjutnya pengukuran kinerja diartikan sebagai suatu indikator keuangan dan nonkeuangan dari suatu pekerjaan yang dilaksanakan atau hasil yang dicapai dari suatu aktivitas, suatu proses atau suatu unit organisasi. Pengukuran kinerja merupakan wujud akuntabilitas dimana penilaian yang lebih tinggi menjadi tuntunan yang harus dipenuhi, data pengukuran kinerja dapat menjadi peningkatan program selanjutnya. “Sistem pengukuran kinerja sektor publik adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manajer publik menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan nonfinansial”.

Alokasi Dana Desa

Desa

Didalam PP Nomor 72 Tahun 2005 secara *definitif*, Desa diartikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut UU Nomor 32 Tahun 2004 Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Desa adalah suatu kesatuan masyarakat berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah yang tertentu batas-batasnya, memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat, baik karena seketurunan maupun karena sama-sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial dan keamanan, memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama, memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri.

Rasio Efektifitas

Rahardjo Adisasmita (2011:170) mengatakan efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan, suatu hasil dikatakan efektif jika hasil tersebut benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk ketentuan yang berlaku. Efektivitas berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

M.Ramli Faud (2016:140) mengatakan rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah.

Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan, suatu hasil dikatakan efektif jika hasil tersebut benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk ketentuan yang berlaku.

Rasio Pertumbuhan

Rasio ini merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari periode ke periode berikutnya. Dengan diketahuinya pertumbuhan untuk masing-masing

komponen sumber pendapatan dan pengeluaran, dapat digunakan untuk mengetahui potensi mana yang perlu mendapat perhatian.

Analisis pertumbuhan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai. Dengan diketahuinya tingkat pertumbuhan maka dapat digunakan untuk mengevaluasi potensi-potensi mana yang perlu mendapat perhatian.

Rasio pertumbuhan *(growth ratio)*, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Rasio pertumbuhan bermanfaat untuk mengetahui apakah pemerintah desa dalam tahun anggaran bersangkutan atau selama beberapa periode anggaran, kinerja anggarannya mengalami pertumbuhan pendapatan atau belanja secara positif atau negatif. Rasio pertumbuhan, bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Objek Penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang akan penulis teliti adalah Laporan Keuangan dan APBDesa tahun 2017-tahun 2021 pada kantor desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dikarenakan data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan dapat diukur dengan ukuran yang telah dinyatakan dalam bentuk standar. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapt diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau angka-angka.

Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Dokumen dan Studi Kepustakaan (Library Research). Teknik Dokumen dengan cara Mengcopy File Laporan Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) tahun 2017-2021 dan profil kantor desa Jati Mulyo. Sedangkan studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan data-data dari sumber pustaka, serta melakukan penelusuran terhadap dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Efektivitas

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dan penurunan dari Tahun 2017 – 2021. Pada tahun 2017 Alokasi Dana Desa (ADD) dianggarkan sebesar Rp. 621.532.839. Pada tahun 2018 Alokasi Dana Desa (ADD) naik menjadi Rp. 625.022.539, Kemudian pada tahun 2019 Anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) naik lagi menjadi Rp 755.469.515, Pada 2020 Anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) turun menjadi Rp 655.532.883, dan pada tahun Anggaran Alokasi Dana Desa Turun kembali menjadi Rp 619.692.539.

Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari tahun 2017 - 2021 mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2017 Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 617.469.539,

Pada tahun 2018 Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan menjadi Rp 619.692.539, Pada tahun 2019 Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan lagi sebesar Rp 748.565.634, Mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu menjadi Rp. 621.554.804, dan kemudian pada tahun 2021 Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami penurunan lagi yaitu sebesar Rp 576.368.539.

Berdasarkan perhitungan dari Rasio Efektivitas dapat diketahui bahwa Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2017 sebesar 99,34%, tahun 2018 sebesar 99,14%, tahun 2019 sebesar 99,08%, tahun 2020 sebesar 94,81%, dan tahun 2021 sebesar 93,00%. Efektivitas kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung jabung Timur dari tahun 2017 sampai tahun 2021 dikategorikan Efektif walaupun terjadi penurunan disetiap tahunnya, tetapi masih berada pada tingkat rasio 90%.

Menurut uraian dan hasil perhitungan pada Rasio Efektivitas, Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dikatakan Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 90% yaitu 93,00 – 99,34%. Hal ini juga menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dikatakan memiliki kinerja yang Efektif dan tergolong baik dalam mengelola dan merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang telah direncanakan.

Dalam penelitian ini, Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Densdang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 90%. Pemerintah Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur perlu meningkatkan kinerja nya agar lebih baik dan efektif.

2. Rasio Pertumbuhan

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2017 - 2021. Pada tahun 2017 Realisasi Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 621.532.839, naik menjadi Rp. 625.022.539 pada tahun 2018, dan pada Tahun 2019 naik lagi menjadi 755.469.515. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp. 655.532.883, kemudian pada Tahun 2021 kembali mengalami penurunan lagi menjadi Rp. 619.692.539.

Berdasarkan perhitungan dari Rasio Pertumbuhan dapat diketahui bahwa Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Jati Mulyo

Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2017 sebesar 3,24%, mengalami penurunan dari tahun 2018 yaitu 0,56%, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali menjadi 20,89%, pada tahun 2020 menagalami penurunan yaitu -13,2% dan pada tahun 2021 turun kembali menjadi -5,47%.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur menunjukkan pertumbuhan yang sangat rendah karena nilainya < 50%. Hal ini dikarenakan wabah covid 19 yang mnyebabkan pengurangan jumlah pendapatan disetiap Desa.

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa Realisasi Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2017 – 2021. Pada tahun 2017 Realisasi Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp.617.469.539, naik menjadi Rp.619.554.804 pada tahun 2018. pada tahun 2019 naik kembali menjadi Rp.748.565.634. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp.621.554.804 dan pada tahun 2021 turun kembali menjadi Rp.576.368.539.

Berdasarkan perhitungan dari Rasio Pertumbuhan dapat diketahui bahwa Rasio Pertumbuhan Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2017 3,08%, tahun 2018 turun menjadi 0,36%, pada tahun 2019 naik sebesar 20,80%, kemudian pada tahun 2020 turun menjadi -16,97% dan mengalami penurunan kembali menjadi -5,4% pada tahun 2021.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Pertumbuhan Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur menunjukkan pertumbuhan yang sangat rendah karena < 50%. Rendahnya pertumbuhan belanja ini disebabkan karena menurunnya jumlah pendapatan Desa.

Penelitian yang dilakukan berbeda dengan Arthaingan H.Mutiha (2016) yang terjadi di daerah kota Bogor memiliki kinerja pengelolaan keuangan daerah yang baik terbukti dari rasio pertumbuhan yang positif setiap tahunnya.

Jadi pemerintah Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur perlu meningkatkan kinerja dengan pertumbuhan yang positif. Kemudian faktor yang menjadi pertimbangan pengelolaan Alokasi Dana Desa meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung seperti partisipasi masyarakat, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat yaitu sumber daya manusia, petunjuk teknis pengelolaan ADD yang setiap tahunnya berubah dan komunikasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada kantor desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur tahun 2017–20221 sudah efektif namun tingkat pertumbuhannya sangat rendah. Hal itu dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor desa Jati Mulyo Tanjung jabung Timur jika dilihat dari rasio Efektivitas dikategorikan sudah efektif, karena rata-rata efektivitasnya dari tahun 2017 - 2021 di atas 90% yaitu 93%. Berdasarkan perhitungan dari rasio efektivitas dapat diketahui bahwa rasio efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur pada tahun 2017 sebesar 99,34%, tahun 2018 sebesar 99,14%, tahun 2019 sebesar 99,08%, tahun 2020 sebesar 94,81%, dan tahun 2021 sebesar 93,00%. Efektivitas kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor desa Jati Mulyo Tanjung jabung Timur dari tahun 2017 sampai tahun 2021 dikategorikan efektif walaupun terjadi penurunan disetiap tahunnya, tetapi masih berada pada tingkat rasio 90%.
2. Kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor desa Jati Mulyo Tanjung jabung Timur jika dilihat dari rasio pertumbuhan tumbuh secara negatif. Rata-rata rasio pertumbuhan pendapatan dan belanja Alokasi Dana Desa (ADD) dari tahun 2017 - 2021 < 50%. Rincian rasio pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) adalah sebagai berikut : Tahun 2017 sebesar 3,24%, tahun 2018 sebesar 0,56%, sebesar 20,89%, ptahun 2020 sebesar -13,2% dan pada tahun 2021 sebesar -5,47%. Sedangkan rincian rasio pertumbuhan Alokasi Dana Desa (ADD) adalah sebagai berikut: Tahun 2017 sebesar 3,08%, tahun 2018 sebesar 0,36%, tahun 2019 sebesar 20,80%, tahun 2020 sebesar -16,97%, dan pada tahun 2021 sebesar -5,4%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur harus terus meningkatkan dan mengoptimalkan pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) dari tahun ke tahun dan diharapkan pemerintah desa juga perlu meningkatkan realisasi belanja Alokasi Dana Desa (ADD) sehingga dapat melaksanakan otonomi desa yang lebih baik.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sama diharapkan menggunakan lebih banyak rasio lagi sehingga hasil penelitiannya bisa lebih efektif dan akurat.

3. Dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama penulis menyarankan agar melakukan penelitian dilingkup yang lebih luas dari penelitian ini, misalnya peneliti bisa melakukan penelitian pada beberapa kantor desa yang ada dikecamatan yang sama sehingga hasil dari penelitiannya nanti bisa jadi bahan perbandingan.

DAFTAR REFERENSI

Al-Quran:

Agama RI, Departemen. *al-Qur'an Terjemahan*. hlm.428.

Harjo Susmoro. *Merawat Ketahanan Nasional*. (Yogyakarta: Pandiva Buku 2022

Buku:

Adisasmita, Rahardjo. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

Faud, M Ramli. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016).

Mahsun, Mohamad. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik.* (Yogyakarta: BPFE, 2016).

Irham, Fahmi. *Manajemen Teori Kasus dan Solusi*. (Bandung: CV Alfabeta, 2011).

Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. (Yogyakarta: Andi, 2009).

Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. (Yogyakarta: Andi, 2002).

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

Sunardjo & Unang. *Tinjauan Singkat Tentang Pemerintahan Desa Dan Kelurahan.* (Bandung: Tarsito, 1984).

Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Kencana, 2013).

Sugiono, Arif. *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. (Jakarta: PT Grasindo, 2009).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung: CV Alfabeta, 2017).

Artikel Jurnal:

Wonda, Welio. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dalam Masa Otonomi Daerah Kabupaten Nabire Provinsi Papua". Jurnal EMBA 4, no. 03 (September 2016): 198. Di akses 20 Desember 2021. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13668

Nurhayati. "Analisis Rasio Keuangan untuk mengukur kinerja pemerintah Daerah Rokan Hulu". Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos 04, no. 02 (Januari 2016). Di akses 12 Desember 2021.

https://www.neliti.com/publications/59103/analisis- rasio-keuangan-untuk-mengukur-kinerja-pemerintah-daerah-kabupaten-rokan

Nurul Fathah, Rigel. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kideul. Jurnal EBBANK 08, no. 01 (2017). Di akses 05 Januari 2022. http://www.ebbank.stiebbank.ac.id/index.php/EBBANK/article/view/109

Sri Rahma. “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah”. Jurnal Syntax Transformation 01, no. 07 (September 2020). Di akses 08 Juli 2022. http://jurnal.syntaxtransformation.co.id/index.php/jst/article/view/116

H.Mutiha, Arthaingan. “Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor”. Jurnal Vokasi Indonesia 04, no. 02 (Desember 2016). Di akses 10 Juli 2022

http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=816294&val=13330&title=ANALISIS%20KINERJA%20KEUANGAN%20PEMERINTAH%20DAERAH%20KOTA%20BOGOR%20TAHUN%20ANGGARAN%202010%20-2014

Mega Oktavia Ropa. “Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan”. Jurnal EMBA 04, no. 02 (Juni 2016). Di akses 10 Juli 2022. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13153

Desy Dwi Ayu Lestari, Intan Bungan Pertiwi, Muhammad Muchlisun, Nur Kabib, Saiful Anwar. “Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Bejalen Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun 2017-2018”. Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora 01, no. 09 (April 2020). Di akses 10 Juli 2022. https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/115

Aperman Laia, Samalua Waoma, Anskaria Simfrosa Gohae. “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Hiliwaebu Kecamatan Susua Kabupaten Nias Selatan Tahun Anggaran 2018-2019”. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis 04, no. 02 (September 2021). Di akses 10 Juli 2022. https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance/article/view/300